

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan analisis data, skripsi yang berjudul “Studi Analisis Kesulitan Santri Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfīzūl Qur’an Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam menghafal Al-Qur’an yang dialami santri di Pondok Pesantren Tahfīzūl Qur’an Asy-Syarifah adalah berupa kesulitan intern dari diri penghafal dan kesulitan ekstern dari luar diri penghafal. Kesulitan yang bersifat intern diantaranya mengalami kelupaan terhadap ayat-ayat yang sudah dihafal, gangguan psikologi (kejujuran, malas), sulit berkonsentrasi. Sedangkan kesulitan yang bersifat ekstern disebabkan gangguan lingkungan seperti gaduh dan ramai, banyaknya ayat-ayat yang serupa sehingga menimbulkan interferensi dan faktor ekonomi.
2. Solusi yang ditawarkan PPTQ Asy-syarifah untuk meminimalisir kesulitan-kesulitan baik yang disebabkan intern maupun ekstern adalah berupa amalan ataupun perbuatan dan dzikir ataupun do’a. Adapun solusi yang berupa amalan ataupun perbuatan misalnya seperti rutin *mentakrir* hafalannya, menghadiri *majlis sima’an* Al-Qur’an,

menggunakan satu jenis mushaf Al-Qur'an, pengkodean terhadap ayat-ayat yang serupa, melaksanakan shalat *lihifzil Qur'an*, menghatamkan Al-Qur'an dalam satu minggu bagi yang sudah khatam 30 juz. Adapun solusi yang berupa dzikir ataupun do'a dengan membaca do'a ketika lupa, do'a sebelum menghafal Al-Qur'an.

B. Saran-saran

Hasil kajian teori dan penelitian di lapangan yang penulis sampaikan, membuat penulis merasa terpanggil untuk sedikit mengembangkan pemikiran yang berbentuk saran-saran, yaitu:

1. Bagi calon santri penghafal, sebelum pelaksanaan menghafal Al-Qur'an sebaiknya mengantisipasi terhadap berbagai macam kesulitan yang akan ditemui selama proses menghafal Al-Qur'an, terutama kesulitan terhadap banyaknya ayat-ayat yang serupa. Kerena semakin banyak ayat serupa yang ditemui, maka semakin lama akan semakin membingungkan pola hafalan. Maka dari itu, berikanlah tanda atau garis bawah pada ayat-ayat tersebut dan pahami makna dari ayat-ayat tersebut.
2. Bagi calon santri penghafal, sebelum pelaksanaan menghafal Al-Quran sebaiknya mengikuti sekolah *tahassus tajwid*. Karena sekolah tahassus tajwid sangat menunjang untuk memperbaiki bacaan maupun *tajwid, makharijul huruf, sifatul huruf*, hal tersebut sangat menunjang terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an.